

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Bedasarkan ketetapan MPR No. 11/MPR/1987 tepatnya pasal 33 tentang kesejahteraan sosial, maka pada tanggal 24 oktober 1992 Presiden RI merencanakan penggunaan briket batubara untuk industri kecil dan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar – besar nya kemakmuran rakyat”.

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penggunaan briket batubara, maka pada tanggal 06 februari 1993 dibangun pabrik briket batubara di Tanjung Enim yaitu di Muara Enim, Sumatera Selatan. Menteri petambangan dan Energi mengajukan izin prinsip “*Crash Program*” pembangunan pabrik briket batubara oleh PT Bukit Asam beserta pembiayaan kepada Menteri Keuangan dengan surat No. 483/201/M.DJP/1993 pada tanggal 09 februari 1993. Menteri Keuangan dengan surat No. 5-226/m../1993 menyetujui permohonan tersebut yaitu mengenai penggunaan dana kontrak kerjasama (KKS/PKP2B).

Tanggal 09 Maret 1993 pabrik briket batubara Tanjung Enim mulai berproduksi serta memulai usaha dalam memasyarakatkan penggunaanya pada tanggal 10 April 1993 yaitu di tiga desa percontohan yang ada di pulau jawa sebagai berikut :

- a) Desa Paliman, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
- b) Desa Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
- c) Desa Lebak, Kabupaten Mojokeerto, Jawa Timur.

Bedasarkan pertimbangan pasar dan kemudahan pengiriman bahan baku serta keikutsertaan swasta untuk perecetakan briket batubara, ditetapkan daerah Serang (Jawa Barat) dan Gresik (Jawa Timur) sebagai lokasi pabrik briket.

Tanggal 12 Oktober 1995 telah dibangun briket batubara *New Energy and Industri Teknologi Development Organiatation Japan (Nedo)* di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan pabrik briket batubara di Natar , Lampung Selatan pada tahun 1996 untuk lebih memacu pemasyarakatan briket batubara kepada masyarakat.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

2.2.2 Misi Perusahaan

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi dan korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholders dan lingkungan.

2.3 Bidang Usaha Kegiatan Utama Perusahaan

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Pengusahaan Briket-Unit Lampung merupakan cabang dari perusahaan PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan. PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Pengusahaan Briket-Unit Lampung sendiri merupakan perusahaan manufaktur yang mengola batubara dari PT. Bukit Asam Tbk Unit

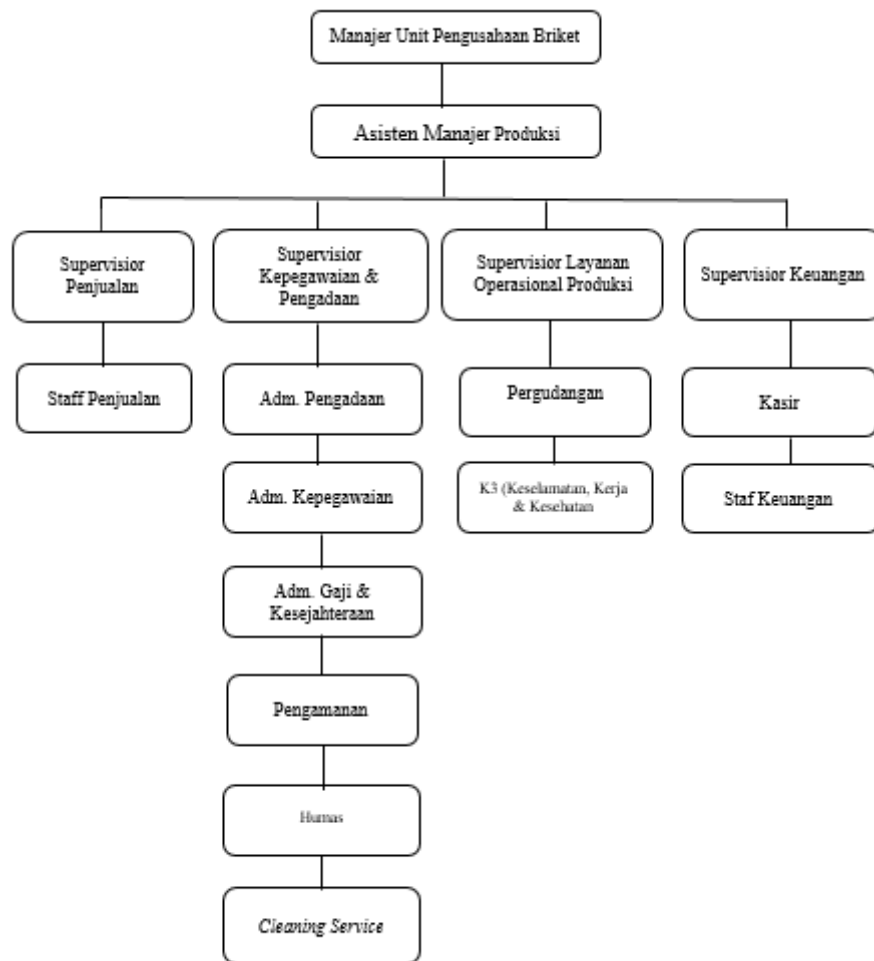
Pelabuhan Tarahan dengan sedikit campuran seperti tapioka untuk dijadikan briket batubara dan dipasarkan kepada masyarakat luas. Briket batubara memiliki fungsi mampu menggantikan sebagian dari kegunaan Minyak tanah seperti untuk : Pengolahan makanan, pengeringan, pembakaran dan pemanasan.

2.4 Lokasi Perusahaan

PT Bukit Asam (Persero) Tbk Pengusahaan Briket-Unit Lampung beralamat di Jalan Raya Natar KM 16 No. 39 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan. Tepatnya terletak 7 km dari kota Bandar Lampung dan 20 km dari pelabuhan khusus Batubara Tarahan. PT Bukit Asam (Persero) Tbk PB-UL terletak di :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan SPBU Pertamina Natar
- b. Sebelah Timur : Jalan Raya Natar
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan tanah pekarangan / ladang
- d. Sebelah selatan : bersebelah dengna CV Tunas Karya

2.5 Struktur Organisasi



Gambar 2.5. Struktur Organisasi